UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pusat Rehabilitasi Kesehatan Mental Untuk Anak dan Remaja Dengan Pendekatan Arsitektur Terapeutik di Kota Bekasi
Nashita Amanda, Prof. Ir. Tarcicius Yoyok Wahyu Subroto, M.Eng., Ph.D., IPU.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Peningkatan masalah kesehatan mental pada remaja di Indonesia menunjukkan kebutuhan layanan yang semakin mendesak, ditunjukkan oleh temuan survei I-NAMHS 2023 bahwa 34,9% remaja usia 10–17 tahun mengalami setidaknya satu masalah kesehatan mental dalam 12 bulan terakhir, sementara akses layanan profesional masih sangat rendah (sekitar 2%). Di Kota Bekasi, kondisi ini diperburuk oleh maraknya kekerasan terhadap anak, dengan laporan 313 kasus pada 2024 (naik 42% dari 2023). Di sisi lain, ketersediaan fasilitas pendukung juga terbatas, bahkan diidentifikasi belum adanya pusat rehabilitasi khusus anak dan remaja di Kota Bekasi.

Penulisan pra-tugas akhir ini menyusun landasan konseptual perencanaan dan perancangan Pusat Rehabilitasi Anak dan Remaja dengan pendekatan arsitektur terapeutik. Metode yang digunakan meliputi deskriptif, analisis, dan studi kasus untuk merumuskan kebutuhan layanan, program ruang, dan arahan desain. Pendekatan terapeutik diterjemahkan melalui prinsip *comfortable environment*, *well-functioning space*, dan *relaxing atmosphere*. Strategi desain yang dirumuskan meliputi *secure records, rapid response, hygiene flow, nature touchpoints,* dan *clear paths* sebagai dasar pembentukan suasana aman, responsif, higienis, terarah, serta terkoneksi dengan unsur alam. Hasilnya berupa arahan konsep tapak, tata massa, zonasi, sirkulasi, serta konsep mikro (fasad, bukaan, pencahayaan, penghawaan, utilitas, dan struktur) yang mendukung proses pemulihan psikologis anak dan remaja secara aman, nyaman, dan bermartabat.

Kata kunci: pusat rehabilitasi anak dan remaja; kesehatan mental; kekerasan anak; arsitektur terapeutik; lingkungan penyembuhan; Kota Bekasi.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pusat Rehabilitasi Kesehatan Mental Untuk Anak dan Remaja Dengan Pendekatan Arsitektur Terapeutik di Kota Bekasi
Nashita Amanda, Prof. Ir. Tarcicius Yoyok Wahyu Subroto, M.Eng., Ph.D., IPU.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Adolescent mental health issues in Indonesia indicate an urgent need for accessible care. The 2023 I-NAMHS survey reported that 34.9% of adolescents aged 10–17 experienced at least one mental health problem in the past 12 months, while professional service uptake remains very low (around 2%), highlighting a significant treatment gap. In Bekasi, this condition is aggravated by rising child violence cases, with 313 cases reported in 2024 (a 42% increase from 2023). Moreover, local support facilities are limited and the city is identified as lacking a dedicated rehabilitation center for children and adolescents.

This pre-final project formulates a conceptual planning-and-design framework for a Child and Adolescent Rehabilitation Center in Bekasi using a therapeutic architecture approach. The study applies descriptive, analytical, and case study methods to define service requirements, spatial programming, and architectural design directions. Therapeutic principles are operationalized through comfortable environment, well-functioning space, and relaxing atmosphere to support psychological recovery. The design is distilled into key strategies—secure records, rapid response, hygiene flow, nature touchpoints, and clear paths—to ensure safety, privacy, responsiveness, hygienic separation, restorative contact with nature, and intuitive circulation. The output includes conceptual guidelines for site planning, massing, zoning, circulation, and micro-scale design components (façade, openings, daylighting, ventilation, utilities, and structure), aiming to create a safe, calming, and dignity-centered healing environment for children and adolescents.

Keywords: *child and adolescent rehabilitation center; mental health; child violence; therapeutic architecture; healing environment; Bekasi**